

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MENSTRUAL PATTERNS AND
THE INCIDENCE OF ANEMIA IN ADOLESCENT GIRLS
IN ORPHANAGES IN THE WORKING AREA
OF KULON PROGO DISTRICT**

Salsa Billa Wibisono¹, Wafi Nur Muslihatun², Ana Kurniati³
^{1,2,3}Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Mangkuyudan street MJ III/304 Yogyakarta

Email: salsawibisono18@gmail.com, wafinur@yahoo.com,
ana.calystara@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anemia in adolescent girls can cause cognitive problems and dysfunction in the immune and digestive systems. It also significantly reduces quality of life, causing depression, fatigue, and reduced work productivity. Menstruation results in an iron loss of about 12 – 15 mg each month. Adolescent girls often have irregular menstrual patterns, which can lead to excessive bleeding. A lack of iron supply and low absorption from the small intestine prevent the body from replacing the iron lost during menstruation, leading to red blood cells with less hemoglobin, which can cause anemia.

Objective: This study aims to determine the relationship between menstrual patterns and anemia in adolescent girls in the orphanage Work Area of Kulon Progo Regency.

Methods: This study used a correlation analytic method with a cross-sectional design using primary data through interviews and Hb examination. The variables studied included menstrual patterns and anemia. The sampling technique used purposive sampling. The number of samples was 45 respondents. Data were analyzed univariately, bivariately with the Chi-Square test and Kolmogorov-Smirnov alternative test, and multivariately with logistic regression.

Results: The results prove that there is a significant relationship between menstrual patterns and the incidence of anemia in adolescent girls in orphanages in the Kulon Progo Regency Working Area with a variable menstrual cycle p -value= 0.000, variable menstrual duration p -value= 0.000, and variable menstrual blood volume p -value= 0.000.

Conclusion: There is a relationship between menstrual patterns and the incidence of anemia.

Keywords: Menstrual pattern, anemia, adolescent girls.

HUBUNGAN POLA MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI PANTI ASUHAN WILAYAH KERJA KABUPATEN KULON PROGO

Salsa Billa Wibisono¹, Wafi Nur Muslihatun², Ana Kurniati³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email: salsawibisono18@gmail.com, wafinur@yahoo.com,
ana.calystara@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia remaja putri tidak hanya berpotensi mengakibatkan ketidaknormalan dalam fungsi kognitif serta disfungsi pada sistem kekebalan tubuh dan pencernaan, tetapi juga secara signifikan menghambat kualitas hidup, menimbulkan gejala depresi, kelelahan, serta gangguan dalam produktivitas kerja. Menstruasi mengakibatkan kehilangan zat besi sekitar 12 – 15 mg setiap bulan. Pola menstruasi yang dialami remaja putri umumnya belum teratur sehingga memungkinkan mengalami perdarahan berlebihan. Kekurangan persediaan zat besi serta penyerapan zat besi dari usus halus yang rendah mengakibatkan ketidakmampuan tubuh untuk menggantikan zat besi yang hilang selama menstruasi serta sel darah merah yang terbentuk mengandung hemoglobin dalam jumlah yang lebih sedikit sehingga dapat menyebabkan terjadinya anemia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola menstruasi dengan anemia pada remaja putri di panti asuhan wilayah kerja Kabupaten Kulon Progo.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi dengan desain *cross sectional* memakai data primer melalui wawancara dan pemeriksaan Hb. Variabel yang diteliti meliputi pola menstruasi dan anemia. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 45 responden. Data dianalisis secara univariat, bivariat dengan uji *Chi-Square* dan uji alternatif *Kolmogorov-Smirnov*, serta multivariat dengan regresi logistik.

Hasil: Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan bermakna antara pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja putri di panti asuhan wilayah kerja Kabupaten Kulon Progo dengan variabel siklus menstruasi $p\text{-value}= 0.000$, variabel durasi menstruasi $p\text{-value}= 0.000$, serta variabel volume darah menstruasi $p\text{-value}= 0.000$

Kesimpulan: Ada hubungan antara pola menstruasi dengan kejadian anemia.

Kata Kunci: Pola menstruasi, Anemia, Remaja Putri.